Branding & Strategi Marketing Moncer, Mangga Gadung Klonal 21 Kabupaten Pasuruan Tembus ke Negara Kanguru

Senin, 6 Agustus 2018

Petani Mangga Gadung Klonal 21 di Kabupaten Pasuruan berhasil menembus pasar internasional, mengirimkan hasil panen mereka ke Singapura, Hongkong, dan Australia. Keberhasilan ini didorong oleh diferensiasi produk dan promosi melalui media sosial. Mangga Klonal 21, yang dikenal dengan rasa manis dan tekstur lembut, telah diakui secara paten sebagai buah asli Kabupaten Pasuruan.

Luas perkebunan Mangga Klonal 21 di Kabupaten Pasuruan mencapai empat ribu hektar, dengan tingkat produktivitas tinggi. Keberhasilan budidaya ini didukung oleh kondisi tanah yang bagus dan teknologi pertanian, termasuk pembuahan di luar musim, penggunaan pupuk organik, dan pemangkasan.

Popularitas Mangga Klonal 21 yang semakin meroket menyebabkan peningkatan permintaan dari dalam dan luar negeri. Petani memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook dan blog untuk mempromosikan produk mereka, memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan penjualan.

Meskipun harga Mangga Klonal 21 relatif lebih mahal, para petani tetap percaya diri untuk bersaing di pasar internasional. Kemasan yang atraktif dengan label "Wonokerto Klonal 21" meningkatkan nilai jual produk, sementara promosi di berbagai event pameran semakin memperluas jangkauan pasar.

Permintaan yang tinggi, terutama di awal musim panen, membuat para petani harus memaksimalkan produksi dan menjaga kualitas buah. Walaupun permintaan dari luar negeri tinggi, para petani memilih untuk memprioritaskan pasar dalam negeri guna memenuhi kebutuhan domestik terlebih dahulu.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.